

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa*) ialah bahan pangan pokok yang dibutuhkan sebagian besar masyarakat Indonesia. Seiring bertambahnya penduduk, kebutuhan beras pun semakin meningkat (Humaedah dkk., 2010). Hal ini merupakan masalah yang harus dihadapi oleh sektor pertanian khususnya pada bidang tanaman pangan.

Jika dikaitkan dengan jumlah penduduk Indonesia tahun 2017 berjumlah 262 juta jiwa maka rata-rata konsumsi perkapita/pertahun sebesar 114,6kg. Hal ini membuktikan bahwa tingkat konsumsi beras masih tinggi seiring bertambahnya jumlah penduduk (Kementrian Pertanian RI, 2017)

Dihadapkan oleh permasalahan tersebut, maka muncullah gagasan untuk menggunakan benih padi hibrida sebagai alternatif pilihan dalam upaya untuk meningkatkan produksi padi nasional. Padi hibrida adalah hasil persilangan dari dua induk (genetically-fixed varieties) yang mampu menunjukkan sifat superior (efek heterosis) terutama pada potensi hasilnya (Mangoendidjojo, 2007)

Namun penggunaan benih padi hibrida di Indonesia memiliki beberapa permasalahan dan kendala, yaitu harganya yang mahal dan persediaan di pasaran yang masih rendah. Split tanaman merupakan suatu pemecahan anakan pada suatu sistem budidaya. Sistem rancangan split tanaman dilakukan untuk menghemat penggunaan benih padi hibrida. Selain itu umur pemindahan bibit menentukan jumlah anakan per rumpun sehingga akan membentuk anakan produktif lebih banyak. Secara umum umur pemindahan bibit padi diketahui dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan hasil padi sawah. Walaupun demikian umur bibit padi yang optimum belum diketahui dengan tepat.

Oleh karena itu penelitian mengenai pemindahan umur bibit masih penting dilakukan. Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sinergi umur pemindahan bibit yang tepat dan split tanaman pada padi hibrida.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan pada bagian latar belakang , maka masalah yang akan diteliti dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh split tanaman terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman
2. Bagaimana pengaruh umur pemindahan bibit terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman
3. Bagaimana interaksi split tanaman dan umur pemindahan bibit terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh split tanaman terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman
2. Mengetahui pengaruh umur pemindahan bibit terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman
3. Mengetahui interaksi split tanaman dan umur pemindahan bibit terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat menhemat penggunaan benih pada budidaya padi hibrida
2. Dapat membudidayakan tanaman padi dengan perlakuan umur pemindahan bibit dan split tanaman
3. Dapat menambah informasi dan pengetahuan petani tentang budidaya tanaman padi dengan perlakuan umur pemindahan bibit dan split tanaman